BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Al-Qur'an kedudukan laki-laki dan perempuan adalah sama, sesungguhnya diskriminasi terhadap perempuan dalam lingkup kepemimpinan terlahir dari budaya patriarki yang sudah berurat berakar pada masyarakat. Salah satu pendekatan yang dilakukan penulis untuk merubah pandangan tersebut adalah dengan memdiskripsikan sejarah kisah pemimpin perempuan yang termuat dalam al-Qur'an surah an-Naml: 23-42. Negeri Saba', merupakan sebuah negeri makmur yang berada di Yaman, negeri ini memiliki bendungan besar dapat menampung air hujan, tanahnya subur dengan hasil pertanian melimpah dan memiliki pasukan militer yang tangguh menjadikan negeri ini dijuluki sebagai negeri super power, bahkan disebut pula dalam al-Qur'an sebagai negeri yang Baldatun tayyibatun wa robbun ghofur. Sebuah negeri yang hebat pastilah dikuasai oleh pemimpin yang hebat pula dan penguasa yang hebat ini disebut dalam al-Qur'an adalah seorang perempuan.

Beberapa mufassir menyebut pemimpin perempuan tersebut bernama Balqis, karakter kepemimpinannya tergambar dalam kisahnya bersama nabi Sulaiman dalam surah an-Naml. Balqis merupakan sosok pemimpin demokratis, berwibawa, cerdas, menyukai perdamaian dan memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia juga tidak menutup diri dari kebenaran dakwah yang disampaikan oleh Nabi Sulaiman dan mau mengakui kesalahan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesesatannya, pemimpin yang mampu mengantarkan rakyatnya dalam jalan kebenaran untuk sama-sama menyembah Allah yang Esa. Dari penjelasan yang didapatkan melalui kisah Ratu Balqis dalam al-Qur'an dapat memberi pandangan positif terkait kepemimpinan perempuan. Sebab perempuan juga memiliki beberapa kemampuan dalam wilayah kepemimpinan, sangat disayangkan jika kemampuan tersebut harus terabaikan hanya karena diskriminasi kultural yang ada pada masyarakat.

B. Saran

Mempertimbangkan hasil kajian terhadap kepemimpinan perempuan melauli kisah ratu Balqis dalam al-Qur'an, tulisan ini belum dirasa cukup untuk dapat mencakup keseluruhan bukti kesetaraan gender, karena pembahasan tentang gender dan hak perempuan tidak akan ada habisnya untuk terus dikaji lebih dalam.

Tulisan ini tidak terlepas dari banyaknya kekurangan baik sumber, ataupun pendeskripsiannya. Untuk perbaikan karya penyusun berikutnya, kritik, saran, pikiran dan masukan dari pembaca sangat dinantikan.Akhirnya semoga karya ini dapat membawa manfaat khususnya untuk perempuan dalam perwujudan kemampuannya diranah kepemimpinan dan sebagai sumbangsi pemikiran para akademis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id